

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak untuk memunculkan potensi secara optimal. Aspek perkembangan meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek bahasa dan aspek fisik motorik. Salah satu perkembangan aspek perkembangan anak usia dini adalah bahasa. Bahasa sebagai sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.

Media boneka tangan adalah media yang digunakan sebagai alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran bercerita. Boneka merupakan salah satu model tiruan dari bentuk manusia atau binatang. Boneka sebagai media pembelajaran, dalam penggunaannya dapat dimainkan dalam bentuk sandiwara. Sandiwara boneka biasanya menggunakan boneka tangan. Boneka tangan adalah boneka yang ukurannya lebih besar dari pada boneka jari dan dapat dimasukkan

kedalam tangan, jari tangan dapat dijadikan pendukung gerakan dan kepala boneka. Penggunaan boneka tangan salah satu kegiatan yang yang dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan berbicara anak menggunakan metode bercerita yang didukung oleh media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak karena memiliki kelebihan manfaat antara lain dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak meningkatkan keterampilan anak terlatih untuk mendengarkan, memberikan, respons.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Masa ini memerlukan rangsangan dan stimulasi yang tepat supaya kemampuan anak berkembang optimal, termasuk kemampuan berbahasa.<sup>3</sup> Dalam perkembangan bahasanya, anak usia 4-5 tahun sudah dapat memahami konsep spasial dan posisi, memahami kalimat kompleks, sudah aktif menggunakan sekitar 200-300 kata, mulai mendefinisikan kata, dapat mendeskripsikan membuat sesuatu seperti menggambar, mewarnai, dan menempel dapat menjawab pertanyaan dengan kata mengapa, apa, siapa. Perkembangan bahasa anak dapat mencapai optimal sesuai tahap perkembangan. Anak perlu dilatih kemampuan bahasanya salah satu kemampuan berbicara secara terus menerus dengan tujuan membuat anak dapat berpikir kosa kata yang banyak, sehingga dalam menyampaikan sesuatu anak tidak mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi saat prasurvei pada tanggal, 7 April 2026 TK PKK Kedungputri 1, bahwa rata-rata anak di TK PKK Kedungputri 1 kemampuan bahasa dalam pengucapan kata-kata masih susah atau terbata-bata dan anak susah untuk berbicara, susah untuk membuka mulut, seperti anak disuruh tepuk-tepuk dan bernyanyi bersama dan membaca doa. Metode yang digunakan guru di TK PKK Kedungputri 1 kurang menarik, dari hasil observasi data yang diperoleh, hanya menggunakan papan tulis sebagai media sehingga anak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, media papan tulis kurang bervariasi bagi anak dan metode bercakap-cakap yang seharusnya menarik menjadi terlihat seperti guru

berceramah, bahasa yang digunakan membuat anak bingung, sehingga menyebabkan anak kurang lancar dalam berbicara. Kenyataan yang terjadi di TK PKK Kedungputri 1 sebagian anak masih sulit untuk mengungkapkan apa yang dirasakan. Anak masih mengalami kesulitan, dan belum selesai dalam menjawab pertanyaan dari guru ataupun menjawab nya. Keterbatasan anak dalam mengungkapkan bahasa lisan nya dikelas metode yang digunakan guru belum tepat dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Guru sering menggunakan metode bercerita dan bercakap-cakap tanpa menggunakan media langsung dari buku cerita. Agar kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa anak menarik dan tidak membosankan, sebagai guru harus pandai-pandai mengemas kegiatan pembelajaran sesuai dengan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

TK PKK Kedungputri 1 merupakan lembaga pendidikan prasekolah dimana penulis adalah salah satu pendidiknya. Dalam melaksanakan proses pendidikan penulis dihadapkan pada berbagai masalah perkembangan anak. Salah satu masalah yang perlu segera dipecahkan adalah keterbatasan kemampuan berbahasa yang dikuasai anak sehingga anak sering mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode bercerita sebagai salah satu bentuk alternatif pemecahan masalah untuk permasalahan diatas. Bercerita merupakan salah satu metode pembelajaran yang akan memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik serta dapat menggetarkan perasaan, membangkitkan semangat dan menimbulkan keasyikan tersendiri, karena dapat mengekspresikan perasaan anak. Bercerita juga dapat meningkatkan dan mengembangkan sikap senang berbahasa dengan melatih penggunaan bahasa yang komunikatif.

Maka program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada anak didik khususnya di PAUD untuk memiliki daya saing yang baik dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini, sehingga dapat menyesuaikan perubahan-perubahan yang terjadi

dikehidupan sekolah, masyarakat, terutama kemampuan bahasa anak usia dini dalam kehidupan berkeluarga.

Solusi yang dapat diberikan adalah dengan mengubah kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga anak menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dapat berhasil dan berjalan maksimal. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan berbicara anak adalah melalui media gambar yaitu melalui media gambar yang disediakan oleh guru. Media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak karena mempunyai kelebihan antara lain bersifat konkrit, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan masalah, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, murah dan dapat untuk perseorangan atau kelompok. Metode bercerita dalam bercerita melalui bentuk media gambar bersifat konkrit karena anak dapat melihat benda secara nyata dan tiruan, sehingga anak tidak salah membayangkan suatu benda.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah upaya guru mengembangkan kemampuan bahasa anak Menggunakan metode bercerita di TK PKK Kedungputri 1 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita di TK PKK Kedungputri 1

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian mempunyai beberapa manfaat yaitu :

## 1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang pembelajaran anak usia dini khususnya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini usia 4-5 tahun melalui metode bercerita.

## 2. Secara praktis

### a. Manfaat bagi anak

Meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita di TK PKK Kedungputri 1

### b. Manfaat bagi guru

- 1) Dapat meningkatkan minat untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran
- 3) Dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi guru.